

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
BERDASARKAN TEKS WAWANCARA  
DENGAN METODE *THINK TALK WRITE*  
PADA SISWA KELAS VII G SMP NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN  
AJARAN 2015/2016**

Oleh : Fatmi Latifah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Fatmilatifah@yahoo.co.id](mailto:Fatmilatifah@yahoo.co.id)

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo, (2) pengaruh pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo, dan (3) peningkatan keterampilan menulis narasi berdasarkan teks wawancara dalam aspek diksi (pilihan kata), aspek ejaan dan tanda baca, aspek kohesi dan koherensi, dan aspek kerapihan tulisan pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan teknik nontes. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik penyajian hasil data yang digunakan adalah analisis informal. Berdasarkan hasil analisis data, dihasilkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write*, siswa; (a) membaca teks wawancara yang telah dibagikan, (b) mengidentifikasi diksi (pilihan kata), ejaan dan tanda baca, kohesi dan koherensi, serta kerapihan tulisan, (c) berpasangan dengan teman sebangku, (d) menulis narasi ekspositoris yang telah didiskusikan sebelumnya, e) mempresentasikan hasil diskusi, (2) Pengaruh metode *think talk write* terhadap aktivitas siswa siklus I, siswa banyak yang belum antusias sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi sudah baik, (3) Hasil menulis narasi ekspositoris berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* mengalami peningkatan. Pada prasiklus rata-rata kelas ialah sebesar 68, siklus I sebesar 78,3 dan siklus II sebesar 84,73.

**Kata Kunci:** menulis narasi, metode *think talk write*, teks wawancara.

## **PENDAHULUAN**

Tarigan (2008: 1), menyatakan keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Sukirno (2013: 7),

menjelaskan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan manusia. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Keterampilan menulis dirasakan paling sulit bagi para siswa karena harus mempunyai banyak ide agar dapat dituangkan dalam karangan. Menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang untuk menuangkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks, produktif, dan ekspresif. Dengan menulis, manusia berkomunikasi, menuangkan ide dan pengalaman, menyampaikan pesan atau maksud, dan mengungkapkan aspirasinya kepada pembaca.

Selain data berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa maka diperoleh data lain yaitu berupa data nilai siswa yang diperoleh melalui kegiatan prasiklus yang dilaksanakan pada hari Selasa 12 Januari 2016. Melalui kegiatan prasiklus diketahui bahwa nilai keterampilan menulis narasi siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo masih sangat rendah, dari 30 siswa terlihat dari rata-rata nilai kelas yang hanya mencapai 68. Sementara itu, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII D SMP Negeri 4 Purworejo, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu: (1) keterampilan menulis siswa kelas VII G dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi belum mencapai KKM, (2) perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa dalam menulis masih rendah, (3) pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara di kelas belum

menggunakan metode yang tepat dan cenderung membuat siswa bosan terhadap pembelajaran menulis.

Setelah dilakukan pengamatan, didapatkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis narasi, siswa yang aktif masih sebagian kecil, sedangkan yang lainnya cenderung pasif dan ramai. Selain itu, hasil keterampilan siswa dalam menulis narasi masih banyak yang di bawah rata-rata. Hal ini menjadi dasar untuk menyelenggarakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya, yaitu dengan menerapkan metode *think talk write* berdasarkan teks wawancara sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran dan keterampilan menulis narasi siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016?, (2) Bagaimana pengaruh pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016?, (3) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016?.

Kajian teoretis dalam penelitian ini adalah menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Narasi ekspositoris pertama-tama bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2010: 136). Metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2013: 8). Pembelajaran *TTW (think talk*

*write*) ini dirancang untuk memengaruhi pada interaksi siswa (Shoimin, 2014 : 212).

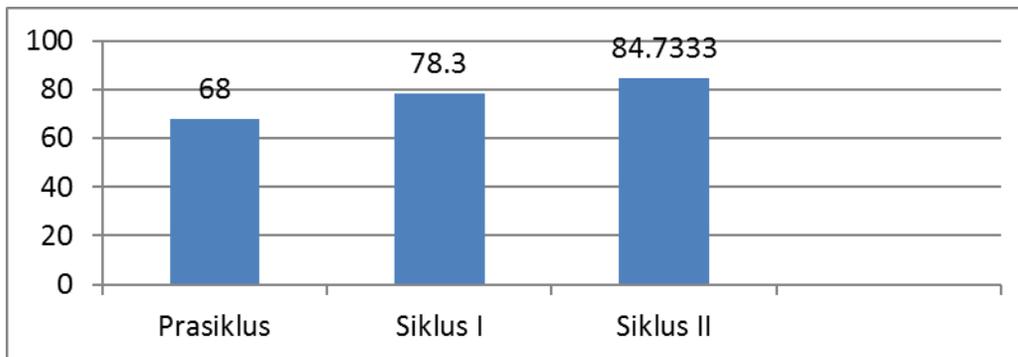
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Sanjaya (2013: 52) model penelitian yang dikembangkan oleh Elliot adalah model yang menekankan kepada proses untuk mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purworejo yang beralokasi di Jalan Jendral Urip Sumoharjo, No. 62, Kecamatan. Purworejo, 67171. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo yang berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui sikap dan kondisi siswa, mengetahui minat siswa dalam menulis narasi tanpa menggunakan metode *think talk write*, serta untuk mengetahui kegiatan siswa selama pembelajaran menulis narasi. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan perhitungan mean (nilai rata-rata hitung). Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun sifatnya dengan terminologi yang teknis tanpa menggunakan tanda dan lambang.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write*: (a) membaca teks wawancara yang telah dibagikan, (b) mengidentifikasi diksi (pilihan kata), ejaan dan tanda baca, kohesi dan koherensi, serta kerapihan tulisan, (c) berpasangan dengan teman sebangku, (d) menulis narasi yang telah didiskusikan sebelumnya, (2) Pengaruh metode

*think talk write* terhadap aktivitas siswa siklus I, siswa banyak yang belum antusias sedangkan pada siklus II siswa sudah mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran yang digunakan oleh penulis dengan baik. (3) Peningkatan pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pengaruh pembelajaran metode *think talk write* terhadap sikap dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis narasi diketahui dari hasil nontes, terlihat dari nilai rata-rata kelas pada prasiklus sebesar 68 termasuk dalam kategori kurang atau belum tuntas siklus I sebesar 78,3 termasuk dalam kategori baik atau tuntas dan pada siklus II sebesar 84,733 termasuk dalam kategori baik atau tuntas. Berikut ini disajikan perbandingan nilai kumulatif rata-rata kelas menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut dapat dilihat diagram perbandingan nilai rata-rata menulis narasi.



**Diagram I Perbandingan Rata-rata Kelas Menulis Narasi Berdasarkan Teks Wawancara dengan Metode *Think Talk Write***

Dari diagram I tersebut, terlihat bahwa nilai kumulatif menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* meningkat dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan perbandingan hasil tes kumulatif semua aspek

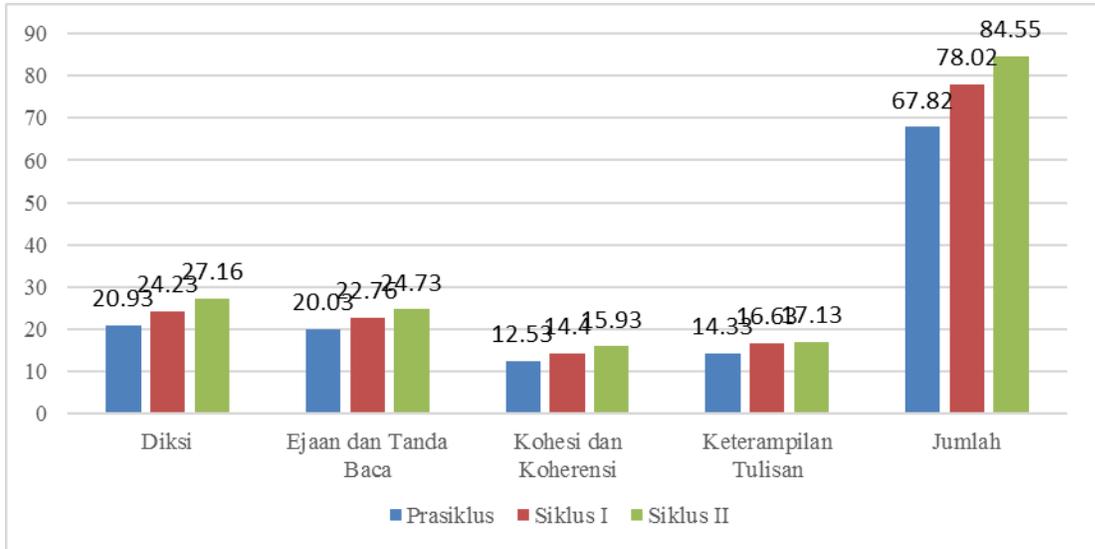
tersebut, dapat diketahui besar peningkatan keterampilan menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode think talk write siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo dari selisih kedua hasil tes tersebut. Berikut ini disajikan selisih kedua hasil tes tersebut dan peningkatannya.

**Tabel 1 Hasil Tes Menulis Narasi**

No	Aspek	Nilai			Jumlah Peningkatan
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Diksi (pilihan kata)	20,93	24,23	27,16	6,23
2.	Ejaan dan Tanda Baca	20,03	22,76	24,33	4,3
3.	Kohesi dan Koherensi	12,53	14,4	15,93	3,4
4.	Keterampilan Tulisan	14,33	16,63	17,13	2,8
Jumlah		67,82	78,02	84,55	16,73

Berdasarkan tabel I tersebut, terlihat selisih dari nilai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus untuk penilaian diksi (pilihan kata) 20,93, mengalami peningkatan 24,23 dan pada siklus II menjadi 27,16. Pada prasiklus untuk penilaian ejaan dan tanda baca 20,03, mengalami peningkatan 22,76, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 24,33. Pada prasiklus penilaian kohesi dan koherensi 12,53 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 14,4 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 15,93. Pada prasiklus penilaian keterampilan tulisan 14,33 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 16,63, dan pada siklus II menjadi 17,13. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat aspek diksi (pilihan kata) pada prasiklus nilai rata-rata kelas 20,93, siklus I 24,23, dan pada siklus II 27,16. Pada aspek ejaan dan tanda baca pada prasiklus nilai rata-rata 20,03, siklus I 22,76, dan pada siklus II menjadi 24,33. Pada aspek kohesi dan koherensi pada prasiklus nilai rata-rata 12,53, siklus I 14,4, dan pada siklus II menjadi 15,93. Pada aspek

keterampilan tulisan pada prasiklus nilai rata-rata kelas 14,33, siklus I 16,63, dan pada siklus meningkat menjadi 17,13.



**Diagram 2.**  
**Perbandingan Hasil Penyekoran Semua Aspek Menulis Narasi Berdasarkan Teks Wawancara dengan Metode *Think Talk Write* dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Pada diagram 2 tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus untuk aspek diksi rata-rata kelas sebesar 20,93, pada siklus I sebesar 24,23, dan siklus II sebesar 27,16. Pada prasiklus untuk aspek ejaan dan tanda baca rata-rata kelas kelas 20,03, siklus I sebesar 22,76, dan siklus II sebesar 24,33. Pada prasiklus pada aspek kohesi dan koheensi rata-rat kelas sebesar 12,53, siklus I sebesar 14,4, dan siklus II sebesar 15,93. Pada prasiklus untuk aspek keterampilan tulisan rata-rata kelas sebesar 14,33, siklus I sebesar 16,63, dan siklus II sebesar 17,13.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write*, yaitu siswa a) membaca teks wawancara yang telah dibagikan, (b) mengidentifikasi diksi, ejaan dan anda baca, kohesi dan koherensi, serta kerapihan tulisan, (c) berpasangan dengan teman sebangku, (d) menulis narasi yang telah didiskusikan sebelumnya. (2) Hasil observasi yang meliputi aspek perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan keterampilan menulis narasi berdasarkan teks wawancara dengan metode *think talk write* siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, dapat dilihat dari nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus nilai rata-rata kelas hanya 68, siklus I 78,3, siklus II menjadi 84,73.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Keraf, Gorys. 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia PustakaUtama
- Sajaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung.
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media,
- Sukirno, 2013.*Belajar Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Tarigan, H.G. 2008 .*Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.